

**HUBUNGAN PERILAKU *HYGIENE* DENGAN KESEHATAN KERJA
ANAK BUAH KAPAL DI PELABUHAN SAMARINDA**

SKRIPSI



**DIAJUKAN OLEH
RIHUL JANNAH SURIANI
1911102413160**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2023**

**Hubungan Perilaku *Hygiene* dengan Kesehatan Kerja Anak Buah
Kapal di Pelabuhan Samarinda**

SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat



DIAJUKAN OLEH

Rihul Jannah Suriani

1911102413160

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rihul Jannah Suriani

NIM : 1911102413160

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul Penelitian : Hubungan Perilaku *Hygiene* Dengan Kesehatan Kerja Anak
Buah Kapal Di Pelabuhan Samarinda

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi Pyang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa terdapat plagiat dalam penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan perundang-undangan (Permendiknas No. 17, tahun 2010).

Samarinda, 7 Juli 2023



Rihul Jannah Suriani
NIM.1911102413160

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN PERILAKU *HYGIENE* DENGAN KESEHATAN KERJA
ANAK BUAH KAPAL DI PELABUHAN SAMARINDA

SKRIPSI

DISUSUN OLEH :

RIHUL JANNAH SURIANI
1911102413160

Disetujui untuk diujikan
Pada tanggal, 13 Juli 2023

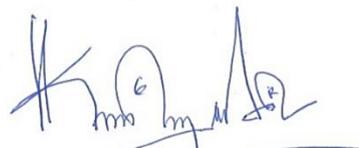
Mengetahui,

Koordinator Mata Ajar Skripsi,




Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D
NIDN.1108108701

Pembimbing,



Kresna Febriyanto, M.PH
NIDN.1120029301

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN PERILAKU *HYGIENE* DENGAN KESEHATAN KERJA
ANAK BUAH KAPAL DI PELABUHAN SAMARINDA

SKRIPSI

DISUSUN OLEH :

RIHUL JANNAH SURIANI

1911102413160

Diseminarkan dan Diujikan

Pada tanggal, 13 Juli 2023

Penguji I



Purwo Setiyo Nugroho, M.Epid
NIDN.1131109301

Penguji II



Kresna Febriyanto, M.PH
NIDN.1120029301

Mengetahui,

Ketua

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat



Amalia, M.PH
NIDN.1101119301

Hubungan Perilaku *Hygiene* dengan Kesehatan Kerja Anak Buah Kapal di Pelabuhan Samarinda

Rihul Jannah Suriani¹, Kresna Febriyanto²

¹Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

²Dosen Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Email : rihuljannah888@gmail.com dan kf365@umkt.ac.id

INTISARI

Tujuan Studi: Untuk mengetahui Hubungan Perilaku *Hygiene* dengan Kesehatan Kerja Anak Buah Kapal di Pelabuhan Samarinda

Metodologi: Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang dilakukan kepada Anak Buah Kapal yang berada di Pelabuhan Samarinda. Penelitian ini menggunakan desain *Cross Sectional*, dimana pengukuran terhadap variabel perilaku *hygiene* dan variabel kesehatan kerja yang dilakukan pada titik waktu yang bersamaan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis bivariat dengan uji statistik *Chi Square* ($\alpha=0,05$) jika p value $<0,5$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perilaku *hygiene* dengan kesehatan kerja pada Anak Buah Kapal di Pelabuhan Samarinda dengan nilai sig (2-tailed) = 0.000 < 0.05.

Manfaat: Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan bagi pihak Pelabuhan Samarinda dalam upaya menjaga kesehatan kerja terkait perilaku *hygiene* Anak Buah Kapal (ABK)

Kata Kunci: Perilaku *Hygiene*, Kesehatan Kerja, Anak Buah Kapal.

The Relationship Between Hygiene Behavior and the Occupational Health of Crew Members at Samarinda Port

Rihul Jannah Suriani¹, Kresna Febriyanto²

¹Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

²Dosen Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Email : rihuljannah888@gmail.com dan kf365@umkt.ac.id

ABSTRACT

Study Objective: *To determine the Relationship between Hygiene Behavior and the occupational health of the crew at Samarinda Port*

Methodology: *This type of research was used a quantitative approach and was carried out on Ship Crews in Samarinda Port. This study was used a cross-sectional design, where measurements of hygiene behavior variables and occupational health variables were carried out at the same time point. The analysis in this study was a bivariate analysis with a Chi Square statistical test ($\alpha = 0.05$); if the p value is > 0.05 , then H_0 is rejected and H_1 was accepted.*

Results: *The results of this study show that there is a significant relationship between hygiene behavior and occupational health among crew members at Samarinda Port, with a sig value (2-tailed) of $0.000 < 0.05$.*

Benefits: *It is hoped that the results of this study can be taken into consideration by the Port of Samarinda in an effort to maintain occupational health related to the hygiene behavior of the Crew (ABK).*

Keywords: *Hygiene Behavior, Occupational Health, Crew of the Ship.*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karna rahmat serta hidayah-Nya dan juga berkah dari junjungan Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “**Hubungan Perilaku Hygiene dengan Kesehatan Kerja Anak Buah Kapal di pelabuhan Samarinda**”. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan masukan dan saran dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulis penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Setiaji Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
2. Bapak Ghozali, MH., Ph.D selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
3. Ibu Nida Amalia, M.PH Selaku Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat
4. Bapak Kresna Febriyanto, M.PH selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan Skripsi.
5. Ibu Lisa Wahidatul Oktaviani, P.hD selaku koordinator mata kuliah skripsi program studi S1 Kesehatan Masyarakat.
6. Dosen-dosen program studi S1 Kesehatan Masyarakat yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis.

7. Seluruh staf administrasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang telah membantu peneliti dalam proses perijinan ujian skripsi.
8. Seluruh instansi terkait, terkhusus kepada Kantor Kesehatan Pelabuhan yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini.
9. Kepada Kedua orangtua penulis yang tercinta Bapak Mansur,S.Ag dan Ibu Asriani Wahab yang tidak berhenti mendo'akan penulis, memberikan semangat dan nasihat, memberikan cinta yang indah dan do'a kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman program studi S1 Kesehatan Masyarakat Angkatan 2019, serta teman satu bimbingan KDM Skripsi atas kerjasamanya selama menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Penulis menyadari bahwa pada proses penulisan Skripsi ini masih memiliki banyak kelemahan. Kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Demikian Skripsi ini penulis sajikan, semoga dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian kemudian hari.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 5 Juli 2023



Rihul Jannah Suriani

1911102413160

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| INTISARI | vi |
| ABSTRACT | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| DAFTAR SINGKATAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 5 |
| 1.5 Kerangka Konsep | 6 |
| 1.6 Hipotesis Penelitian | 6 |
| BAB II METODE PENELITIAN | 7 |
| 2.1 Desain Penelitian | 7 |
| 2.2 Populasi dan Sampel | 7 |
| 2.3 Waktu dan Tempat Penelitian..... | 11 |

| | | |
|---|------------------------------|-----------|
| 2.4 | Definisi Operasional..... | 11 |
| 2.5 | Instrumen Penelitian..... | 12 |
| 2.6 | Prosedur Penelitian | 15 |
| BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | | 19 |
| 3.1 | Gambaran Umum | 19 |
| 3.2 | Hasil Penelitian | 20 |
| 3.3 | Pembahasan..... | 23 |
| 3.4 | Keterbatasan Penelitian..... | 29 |
| BAB IV SIMPULAN DAN IMPLIKASI | | 30 |
| 4.1 | Kesimpulan | 30 |
| 4.2 | Saran | 30 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | | 32 |
| LAMPIRAN..... | | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2. 1 Jumlah Sampel | 10 |
| Tabel 2. 2 Definisi Operasional | 11 |
| Tabel 3. 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin | 20 |
| Tabel 3. 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia | 20 |
| Tabel 3. 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Masa Kerja | 21 |
| Tabel 3. 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan | 21 |
| Tabel 3. 5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Perilaku Hygiene | 21 |
| Tabel 3. 6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kesehatan Kerja | 22 |
| Tabel 3. 7 Distribusi Uji Chi-Square hubungan perilaku hygiene dengan Kesehatan kerja anak buah kapal di Pelabuhan samarinda | 22 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------|---|
| Gambar 1.1 Kerangka Konsep..... | 6 |
|---------------------------------|---|

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Biodata Peneliti
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 4 Surat Izin Uji Validitas
- Lampiran 5 Surat Balasan Uji Validitas
- Lampiran 6 Lembar Jurnal
- Lampiran 7 Lembar Konsultasi
- Lampiran 8 Kuesioner
- Lampiran 9 Hasil Perhitungan SPSS
- Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 11 Hasil Uji Turnitin

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|-----------|--|
| ABK | : Anak Buah Kapal |
| NKRI | : Negara Kesatuan Republik Indonesia |
| KKP | : Kantor Kesehatan Pelabuhan |
| SIMKESPEL | : Sistem Informasi Manajemen Kesehatan Pelabuhan |
| SPSS | : <i>Statistical Package For Social Science</i> |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) adalah Negara dengan kepulauan terbesar di dunia yaitu 17.508 pulau dan memiliki garis pantai 99.093km baik yang berpenghuni dan yang tidak berpenghuni membentang dari Sabang sampai Merauke sehingga sebagian besar wilayah Indonesia lebih banyak wilayah perairan dibandingkan dengan daratan. Karna kondisi geografis ini, salah satu pilihan yang utama bagi masyarakat di Indonesia agar lebih memudahkan hubungan antar pulau di seluruh Indonesia dengan menggunakan transportasi laut (Rakhman et al., 2020).

Pelabuhan adalah sebuah fasilitas yang dijadikan tempat bersandarnya kapal yang berfungsi untuk memindahkan barang ataupun kargo serta penumpang ke dalamnya yang berada di ujung laut ataupun sungai. Kapal merupakan alat transportasi laut yang melakukan perjalanan dari pelabuhan asal ke pelabuhan tujuan, tempat kapal itu berlabuh. Dalam hal tersebut, kapal diharuskan untuk bebas dari faktor risiko lingkungan karna kapal dapat menjadi faktor perkembangbiakan pembawa penyakit dan menularkan penyakit di atas kapal (Triatmojo, 2009).

Sebuah studi oleh (Ahmadi et al., 2020) menunjukkan bahwa ABK memiliki risiko tinggi untuk terpapar penyakit serta menyebarkan penyakit hal ini karena mereka tinggal dan bekerja dalam lingkungan yang terbatas dan sulit untuk menerapkan praktik kesehatan dan keselamatan. Dibandingkan dengan pekerja industry lain, ABK sering bepergian ke berbagai negara sehingga banyak berhubungan dengan orang dengan berbagai latar belakang. Hal ini meningkatkan potensi penyebaran penyakit, terutama jika tidak ada tindakan pencegahan yang tepat dalam melakukan hygiene.

Kesehatan pada ABK, sama seperti Kesehatan pada masyarakat umumnya, yaitu interaksi berbagai faktor internal pada manusia itu sendiri. Sebuah studi (Beaumier, 2007) tentang program kebersihan dan sanitasi kapal di pelabuhan AS (Beaumier, 2007) menunjukkan bahwa wabah penyakit diare pada kapal dapat ditularkan dari kontak orang ke orang.

Sebuah survei awal di kawasan pelabuhan Tanjung Perak di Surabaya menunjukkan terdapat 76,66% dari 30 Anak Buah Kapal terdapat 23 ABK melaporkan bahwa pernah diare. Menurut laporan Sistem Informasi Manajemen Kesehatan Pelabuhan (SIMKESPEL) KPP Kelas 1 di Surabaya pada tahun 2011, tercatat bahwa 40 kapal menunjukkan perilaku hygiene yang buruk sehingga berisiko tinggi terhadap sanitasi karena ditemukan adanya vektor dan rodent pengerat

pada 2.266 kapal yang telah diperiksa kebersihannya (Mutiarani, 2018).

Penelitian yang diterbitkan dalam *International Maritime Health* pada tahun 2011. Penelitian ini melibatkan 1.446 ABK dari 32 kapal yang beroperasi di perairan Norwegia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekitar 38% dari anak buah kapal mengalami gejala gastrointestinal seperti diare selama 12 bulan terakhir. Faktor risiko yang terkait dengan gejala ini yaitu meliputi perilaku personal hygiene ABK yang kurang baik yaitu termasuk kurangnya akses air bersih, dan konsumsi makanan yang kurang matang (Hystad et al, 2011).

Menurut H.L. Blum, lingkungan, cara hidup atau perilaku, pelayanan kesehatan, dan genetika merupakan empat penentu utama kesehatan masyarakat (Notoatmodjo, 2007). Faktor yang menjadi penyebab terjadinya penularan penyakit salah satunya yaitu tidak menerapkan perilaku baik personal hygiene, dengan penerapan perilaku yang kurang baik dari personal hygiene akan berpengaruh kepada tubuh yang rentan terhadap berbagai jenis penyakit, diantaranya penyakit kulit, infeksi, penyakit mulut, dan penyakit pencernaan. (Listautin, 2012).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan dengan beberapa ABK pada kapal penumpang yang berada dipelabuhan Samarinda, ditemukan bahwa masih kurangnya kesadaran beberapa ABK untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan kapal dengan ditemukannya

beberapa ABK yang memiliki kuku panjang dan kotor, kurang perduli untuk mencuci tangan dengan sabun sebelum makan serta ada beberapa ABK yang tidak langsung mengganti pakaian mereka yang sudah berkeringat pada saat kapal akan berangkat dari Pelabuhan.

Sebuah studi dalam *Journal of Food Protection* menemukan bahwa pekerja yang tidak merawat kuku mereka lebih mungkin untuk mentransfer bakteri patogen ke makanan yang mereka siapkan. (Pires et al, 2018) . Sedangkan penelitian yang mengukur prevalensi perilaku dalam cuci tangan sebelum makan menggunakan sabun pada kapal nelayan di Indonesia, menunjukkan bahwa ABK yang tidak mencuci tangan dengan sabun sebelum makan terdapat sekitar 66%. Orang yang sebelum makan tidak mencuci kedua tangan mereka menggunakan sabun maka memiliki risiko lebih tinggi untuk terkena infeksi saluran pada pencernaannya yaitu seperti diare dan keracunan makanan. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak anak buah kapal yang kurang memperhatikan praktik kebersihan tangan setelah makan di atas kapal. (Aisyah et al, 2018).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian "Hubungan Perilaku Hygiene dengan Kesehatan Kerja Anak Buah Kapal di pelabuhan Samarinda"

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada Hubungan Perilaku Hygiene dengan Kesehatan Kerja Anak Buah Kapal di Pelabuhan Samarinda ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan Perilaku *Hygiene* dengan Kesehatan Kerja Anak Buah Kapal di Pelabuhan Samarinda

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Perilaku *Hygiene* Anak Buah Kapal di Pelabuhan Samarinda
- b. Mengidentifikasi Kesehatan Kerja Anak Buah Kapal di Pelabuhan Samarinda
- c. Menganalisis Hubungan Perilaku *Hygiene* dengan Kesehatan Kerja Anak Buah Kapal di Pelabuhan Samarinda.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Masyarakat

Dapat Memberikan Pengetahuan baru dan memerikan informasi lebih dalam tentang perilaku *hygiene* dan Kesehatan kerja anak buah kapal kepada masyarakat khususnya terhadap anak buah kapal.

1.4.2. Bagi Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

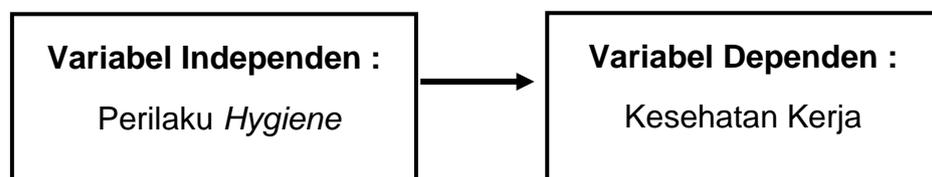
Tambahan referensi berbagai desain penelitian yang berkaitan dengan perilaku *hygiene* dan Kesehatan kerja anak buah kapal untuk penelitian berikutnya.

1.4.3. Bagi Peneliti

Dapat menjadi pengalaman nyata bagi peneliti dalam pengembangan ilmu terkait perilaku hygiene dengan Kesehatan kerja pada anak buah kapal dan sebagai bekal untuk berbagai permasalahan dimasa akan mendatang.

1.5 Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah salah satu cara yang berfungsi untuk menjelaskan terkait hubungan ataupun kaitan antara variabel-variabel yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari tahu tentang hubungan perilaku hygiene dengan kesehatan kerja anak buah kapal di Pelabuhan Samarinda.



Gambar 1.1 Kerangka Konsep

1.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini terdiri dari :

H0 = Tidak ada hubungan perilaku *hygiene* dengan Kesehatan kerja anak buah kapal di Pelabuhan Samarinda

H1 = Ada hubungan perilaku *hygiene* dengan Kesehatan kerja anak buah kapal di Pelabuhan Samarinda.

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan *cross sectional* yang dimana pengukuran terhadap variabel independen dan dependen dilakukan pada titik waktu yang bersamaan. Dalam menilai hipotesis tertentu dalam penelitian kuantitatif, hubungan antar variabel dilihat. Perubahan sering diukur dengan menggunakan alat penelitian untuk memeriksa data secara kuantitatif menggunakan pendekatan statistik (Kusumastuti et al., 2020). Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan hubungan perilaku hygiene dengan Kesehatan kerja anak buah kapal di Pelabuhan Samarinda.

2.2 Populasi dan Sampel

2.2.1. Populasi

Menurut Arikunto (2019) semua studi berfokus pada populasi. Apabila ingin melihat setiap variabel yang ada di wilayah penelitian, maka penelitian tersebut merupakan populasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Anak Buah Kapal penumpang yang masih aktif bekerja di Pelabuhan Samarinda sebanyak 114 orang, dengan rincian kapal penumpang yang sering beroperasi dari Pelabuhan Samarinda

menuju Pelabuhan Pare-pare sebanyak 3 kapal, yaitu Prince Soya, Queen Soya, dan Aditiya.

2.2.2. Sampel

Menurut Notoatmodjo, (2018) sampel mewakili populasi yang diteliti, yang dianggap representatif dan yang hasilnya mewakili semua gejala yang diamati. Sampel pada penelitian ini adalah pada Anak Buah Kapal (ABK) di Pelabuhan Samarinda. Besar sampel ditentukan dari total 114 populasi dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar Populasi

e : Tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan (0,05)

$$n = \frac{114}{1 + 114(0,05)^2}$$

$$n = \frac{114}{1,285}$$

$$n = 89$$

Ukuran sampel yang ideal untuk studi dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan di atas. Menurut perhitungan menggunakan rumus slovin populasi, 89 ABK disurvei. Namun, peneliti menambahkan 10%, sehingga total sampel dalam

penelitian ini menjadi 98 orang, untuk mencegah kesalahan pengambilan data atau kehilangan data.

Rumus Slovin, yang sering digunakan dalam pengambilan sampel cross-sectional, didasarkan pada teori statistik probabilitas dan distribusi normal. Teori ini menunjukkan bahwa ukuran sampel yang diperlukan untuk menghasilkan estimasi yang akurat dan signifikan tergantung pada tingkat kepercayaan, ukuran populasi, dan margin of error yang diterima. rumus slovin memperhitungkan margin of error dan ukuran populasi, dimana faktor yang umumnya terkait dengan studi cross-sectional. Oleh karena itu, rumus Slovin bisa dianggap cocok untuk digunakan dalam pengambilan sampel pada studi cross-sectional (Bhattacharjee, 2012).

2.2.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *Propotional Stratified Random Sampling* digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini, yaitu memilih sampel dari populasi secara acak tanpa memperhitungkan strata populasi.(Sugiyono, 2016). Dalam proses pengambilan sampel yang menggunakan Teknik ini pada populasi anak buah kapal di pelabuhan Samarinda, diperlukan daftar nama ABK. Sehingga untuk mengetahui daftar nama pada populasi anak buah kapal, peneliti memperoleh data dari Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Samarinda.

Untuk menghitung jumlah sampel yang harus diambil dari setiap kapal penumpang, menggunakan langkah-langkah berikut ini :

1. Menghitung total Anak Buah Kapal (ABK) pada kapal penumpang: 38 ABK (KM Queen Soya) + 36 ABK (KM Prince Soya) + 40 ABK (KM Aditiya) = 114 ABK.
2. Menghitung proporsi setiap kapal penumpang dalam populasi menggunakan Teknik *proportional stratified random sampling*:

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{\text{jumlah sub populasi}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel yang diperlukan}$$

Tabel 2. 1 Jumlah Sampel

| No | Nama Kapal | Jumlah ABK | Sampel |
|----|----------------|------------|---|
| 1 | KM Queen Soya | 38 ABK | $\frac{38}{114} \times 98 = 32,66 = 33$ |
| 2 | KM Prince Soya | 36 ABK | $\frac{36}{114} \times 98 = 30,94 = 31$ |
| 3 | KM Aditiya | 40 ABK | $\frac{40}{114} \times 98 = 34,38 = 34$ |
| | Total | 114 ABK | 98 ABK |

Jadi, untuk melakukan *proportional stratified random sampling* pada tiga kapal penumpang dengan populasi 114 ABK dan sampel 98 ABK, berdasarkan perhitungan diatas yaitu mengambil 33 sampel dari KM Queen Soya, 31 sampel dari KM Prince Soya, dan 34 sampel dari KM Aditiya.

2.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei dan Juni tahun 2023, Di Pelabuhan Samarinda Jl. Niaga Timur No. 130 Kecamatan Samarinda Kota Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur, penelitian ini dilakukan pada Anak Buah Kapal (ABK).

2.4 Definisi Operasional

Tabel 2.2 Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi Operasional | Cara Ukur | Kriteria Objektif | Skala Data |
|----|--|---|-----------|--|------------|
| 1. | Variabel Independen : Perilaku Hygiene | Suatu aktivitas atau tindakan ABK yang berhubungan dengan kebersihan diri meliputi perilaku mencuci tangan, kebersihan pakaian, kebersihan tangan dan kuku, kebersihan peralatan makan. | Kuesioner | Menggunakan metode <i>cut off point</i> . 1. Total score \geq Mean / Median dikategorikan perilaku baik. 2. Total Score $<$ Mean/ Median adalah perilaku kurang baik Mean: Jika data berdistribusi normal Median: Jika data tidak berdistribusi normal (Putri, 2015) | Ordinal |
| 2. | Variabel Dependen : Kesehatan Kerja | Kesehatan kerja adalah keadaan sehat, baik secara jasmani maupun rohani pada anak buah kapal, yaitu keadaan dimana anak buah kapal tidak mengalami gangguan kesehatan akibat kerja. | Kuesioner | Menggunakan metode <i>cut off point</i> . 1. Total score \geq Mean / Median dikategorikan sehat. 2. Total Score $<$ Mean/ Median adalah tidak sehat. Mean: Jika data berdistribusi normal Median: Jika data tidak berdistribusi normal (Putri, 2015) | Nominal |

2.5 Instrumen Penelitian

2.5.1 Kuesioner

Kuesioner berisi sejumlah pertanyaan mengenai penelitian yang akan diteliti. Kuesioner penelitian ini dibagi menjadi beberapa komponen, yang meliputi:

- a. Sub A, berisi tentang identitas responden yang didalamnya terdapat no responden, jenis kelamin, usia, masa kerja responden dan tingkat pendidikan terakhir.
- b. Sub B, berisi 15 Pertanyaan mengenai perilaku *hygiene* menggunakan Skala *likert* dengan 2 jenis pertanyaan yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Pertanyaan *favorable* mendapat skor “selalu” 3, “sering” skor 2, “jarang” skor 1, dan “tidak pernah” skor 0, sedangkan pertanyaan *unfavorable* mendapat skor “selalu” 0, “sering” skor 1, “jarang” skor 2, dan “tidak pernah” skor 3.

Selanjutnya menggunakan metode *Cut Off Point* untuk menentukan kategori perilaku *hygiene* baik dan perilaku *hygiene* kurang baik (Septiani, 2012). Klasifikasi ditentukan dengan menggunakan metode cut off point yaitu berdasarkan distribusi data. Saat menentukan titik potong, Mean digunakan jika data terdistribusi secara normal, sedangkan median digunakan jika data tidak berdistribusi normal (Putri, 2015). Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Total skor \geq Mean / Median dikategorikan perilaku baik
 2. Total skor $<$ Mean / Median dikategorikan perilaku kurang baik.
- c. Sub C, berisikan 15 Pertanyaan mengenai Kesehatan kerja dengan jawaban alternatif “ya” dan “tidak” dan terdapat jenis pertanyaan *favorable* dan *unfavorable*. Untuk pertanyaan yang *favorable* memiliki skor “Tidak” = 0 dan “Ya” = 1, Sedangkan untuk pertanyaan *unfavorable* memiliki skor “Tidak” = 1 dan “Ya” = 0.

Selanjutnya menggunakan metode *Cut Off Point* untuk menentukan kategori sehat dan tidak sehat dari pengisian kuesioner (Septiani, 2012). Klasifikasi ditentukan dengan menggunakan metode cut off point yaitu berdasarkan distribusi data. Saat menentukan titik potong, Mean digunakan jika data terdistribusi secara normal, dan median digunakan jika data tidak berdistribusi normal (Putri, 2015). Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Total skor \geq Mean / Median dikategorikan Sehat
2. Total skor $<$ Mean / Median dikategorikan Tidak Sehat

2.5.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan tes yang berfungsi untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen (Janna,

2020). Instrument dari kuesioner variabel perilaku *hygiene* dan variabel Kesehatan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *expert judgment* berdasarkan penilaian seorang ahli. Peneliti meminta bantuan kepada seorang ahli K3 untuk menelaah materi dalam instrument apakah telah sesuai dengan konsep yang akan diukur. Hasil dari uji validitas dengan menggunakan metode *expert judgment* menunjukkan bahwa 15 pertanyaan variabel perilaku *hygiene* dan 15 pertanyaan kesehatan kerja dinyatakan valid. Seluruh pertanyaan dalam kuesioner perilaku *hygiene* dan kuesioner Kesehatan kerja memperoleh tingkat persentase kesepakatan yang tinggi dari seorang ahli. Hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut dianggap valid dan tepat dalam mengukur perilaku *hygiene* dan Kesehatan kerja yang diteliti.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan keandalan alat pengujian. Reliabilitas hanya dapat dihitung dengan menggunakan variabel kuesioner yang valid. Untuk dapat mengakhiri uji reliabilitas jika pertanyaan kuesioner tidak valid, validitasnya harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum reliabilitas. (Amanda et al., 2019). Pada kuesioner perilaku *hygiene* dan Kesehatan kerja dilakukan uji menggunakan rumus *cronbach'*

alpha dengan penilaian reabilitas sudah dikatakan baik apabila $\geq 0,6$ (Suarjana, 2015).

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan di Pelabuhan sungai kunjang dengan 30 responden ABK pada kapal penumpang dengan rute samarinda-kutai barat.

Tabel 2. 3 Uji Reliabilitas Kuesioner Perilaku Hygiene

| Cronbach's Alpha | N Of Items |
|------------------|------------|
| 0.758 | 15 |

Berdasarkan hasil pada variabel perilaku *hygiene*, didapatkan nilai $0,758 > 0,6$ maka uji reliabilitas pada pertanyaan variabel perilaku *hygiene* masuk dalam kriteria baik dan dapat diandalkan dalam mengukur perilaku *hygiene*.

Tabel 2. 4 Uji Reliabilitas Kuesioner Kesehatan Kerja

| Cronbach's Alpha | N Of Items |
|------------------|------------|
| 0.618 | 15 |

Berdasarkan hasil pada variabel Kesehatan kerja, didapatkan nilai $0,618 > 0,6$ maka uji reliabilitas pada pertanyaan variabel Kesehatan kerja masuk dalam kriteria baik dan dapat diandalkan dalam mengukur Kesehatan kerja.

2.6 Prosedur Penelitian

2.6.1. Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan di lokasi untuk mengumpulkan informasi

tentang praktik kebersihan ABK serta kesehatan kerja dengan melalui penyebaran kuesioner dan wawancara dengan ABK di Pelabuhan Samarinda yang berisi pertanyaan terkait variabel yang diteliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Samarinda terkait jumlah kapal penumpang, jumlah ABK serta daftar nama ABK.

2.6.2. Teknik Analisis Data

a. Pengelolaan Data

1) *Editing*

Saat bekerja dengan volume data yang sangat besar, seperti yang terlihat dalam penyelidikan ilmiah atau analisis statistik, pengeditan adalah langkah pertama. Instrumen pengumpulan informasi (instrumen penelitian) kemudian dimodifikasi.

2) *Coding*

Pemberian kode pada setiap jawaban atau item yang sudah ditentukan sangat penting untuk melanjutkan.

3) *Processing*

Data yang telah dikodekan dan diinputkan ke dalam program komputer statistik SPSS (*Statistics Package For Social Science*) membentuk tahap pengolahan.

4) *Cleaning Data*

Pada tahap pembersihan data, data yang diinputkan ke dalam aplikasi SPSS diperiksa kembali apakah ada kesalahan atau data yang hilang.

b. Analisis Data

1) Analisis Univariat

Menurut Aswar et al (2017), analisis univariat digunakan untuk menguji frekuensi, minimum, maksimum, dan mean dari masing-masing variabel penelitian. Variabel jenis kelamin, usia, masa kerja, dan tingkat pendidikan terakhir ditentukan dalam penelitian ini.

2) Analisis Bivariat

Untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan independen digunakan penerapan analisis bivariat dalam mendeteksi hipotesis penelitian. (Jannah et al., 2017). Sehingga analisis bivariat pada penelitian ini yaitu perilaku *hygiene* dan Kesehatan kerja dengan uji statistic *Chi Square* ($\alpha=0,05$) jika p value $<0,5$ maka H_0

ditolak dan H1 diterima yang dilakukan secara komputerisasi. Uji Fisher akan diterapkan sebagai gantinya jika syarat-syarat untuk uji *chi-square* tidak terpenuhi.

Ada beberapa syarat yang perlu dipenuhi untuk dapat menggunakan uji *chi-square* dengan benar, di antaranya :Data harus bersifat nominal atau kategorikal. Chi-square tidak dapat digunakan untuk data yang bersifat interval atau rasio.

1. Data harus bersifat independen. Jika ada hubungan, maka uji chi-square tidak dapat digunakan.
2. Ukuran sampel harus cukup besar (Agresti, A., & Finlay, 2009).

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Pelabuhan Samarinda provinsi Kalimantan Timur yang terletak pada Sungai Mahakam. Pelabuhan Samarinda memiliki 3 buah kapal penumpang yang beroperasi, yaitu KM.Queen Soya, KM.Prince Soya dan KM.Aditya dan masing-masing kapal tersebut memiliki anak buah kapal yang bertugas \pm 16 Jam dari Kota Samarinda menuju Kota Pare-pare dan sebaliknya. Pelabuhan Samarinda buka mulai pukul 08.00 hingga 17.00. WITA, Senin s/d Minggu, dengan biaya pemberangkatan kapal mulai dari Rp350.000,00 hingga Rp500.000,00.

Visi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Samarinda adalah mewujudkan pintu masuk negara dan wilayah yang bebas dari penyakit dan faktor risiko. Dengan Misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan deteksi dini dan respon penyakit dan faktor risiko.
2. Meningkatkan kualitas Kesehatan lingkungan dan alat angkut di pintu masuk negara.
3. Meningkatkan tata Kelola kegiatan yang bersih dan akuntabel.
4. Peningkatan sumber data manusia.

3.2 Hasil Penelitian

3.2.1. Analisis Univariat

Studi ini mencakup distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, masa kerja, tingkat pendidikan, perilaku hgiene, dan kesehatan kerja.

a. Kriteria Responden

1) Jenis Kelamin

Tabel 3. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
|---------------|---------------|----------------|
| Laki - Laki | 96 | 98,0 |
| Perempuan | 2 | 2,0 |
| Total | 98 | 100,0 |

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan Tabel 3.1 Distribusi jumlah responden mayoritas Laki-laki dengan frekuensi sebanyak 96 orang.

2) Usia

Tabel 3. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

| | MIN | MAX | MEAN |
|-------------|-----|-----|-------|
| Usia | 19 | 64 | 35,98 |

Berdasarkan Tabel 3.2 diketahui bahwa untuk hasil dari kategori minimal usia adalah 19 tahun, maximal 64 tahun dan mean 36 tahun.

3) Masa Kerja

Tabel 3. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Masa Kerja

| Masa Kerja | Frekuensi (f) | Presentase (%) | MIN | MAX | MEAN |
|--------------|---------------|----------------|-----|-----|------|
| ≤ 5 Tahun | 69 | 70,4 | 1 | 21 | 5 |
| > 5 Tahun | 29 | 29,6 | | | |
| Total | 98 | 100 | | | |

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 3.3 menunjukkan bahwa jumlah responden dengan masa kerja tertinggi atau mayoritas yakni ≤ 5 tahun sebanyak 69 dengan presentase sebesar 70,4%. Adapun untuk hasil dari kategori minimal masa kerja adalah 1 tahun, maksimal 21 tahun dan mean 5 tahun.

4) Tingkat Pendidikan

Tabel 3. 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| Tingkat Pendidikan | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
|--------------------|---------------|----------------|
| SLTA/Sederajat | 59 | 60,2 |
| D3/S1 | 39 | 39,8 |
| Total | 98 | 100,0 |

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 3.4 Distribusi jumlah tingkat Pendidikan yang minoritas adalah responden D3/S1 dengan presentase sebesar 39,8%.

b. Perilaku Hygiene

Tabel 3. 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Hygiene

| Perilaku Hygiene | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
|------------------|---------------|----------------|
| Baik | 53 | 54,1 |
| Kurang Baik | 45 | 45,9 |
| Total | 98 | 100,0 |

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 3.5 diketahui bahwa hasil dari distribusi frekuensi Perilaku *Hygiene* pada Anak Buah Kapal (ABK), bahwa mayoritas responden memiliki perilaku *Hygiene* Baik yaitu berjumlah 53 orang dengan presentase sebanyak 54,1%.

c. Kesehatan Kerja

Tabel 3. 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kesehatan Kerja

| Kesehatan Kerja | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
|-----------------|---------------|----------------|
| Sehat | 57 | 58,2 |
| Tidak Sehat | 41 | 41,8 |
| Total | 98 | 100,0 |

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 3.6 dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui mayoritas responden dikategorikan sehat dengan frekuensi 57 responden.

3.2.2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah Hubungan Perilaku *Hygiene* dengan Kesehatan Kerja Anak Buah Kapal di Pelabuhan Samarinda yang dilakukan dengan uji *chi-square*.

Tabel 3. 6 Distribusi Uji Chi-Square hubungan perilaku hygiene dengan Kesehatan kerja anak buah kapal di Pelabuhan samarinda

| | Kesehatan Kerja | | | P Value | OR |
|--------------------|-----------------|---------------|----------------|---------|----------------------------|
| | Sehat | Tidak Sehat | Total | | |
| Baik | 50 (51,0%) | 3 (3,1%) | 53 (54,1%) | 0,000 | 90,4 (21,94- 373,09) |
| Kurang Baik | 7 (7,1%) | 38 (38,8%) | 45 (45,9%) | | |
| Total | 57 (58,1%) | 41 (41,9%) | 98 (100,0%) | | |

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan pada tabel 3.6 didapatkan hasil analisis menggunakan uji chi-square menunjukkan jumlah responden sebanyak 98 responden, dengan tingkat perilaku baik pada kategori sehat terdapat 50 responden dengan presentase (51,0%), responden dengan tingkat perilaku baik pada kategori tidak sehat sebanyak 3 responden (3,1%), responden dengan tingkat perilaku kurang baik pada kategori sehat sebanyak 7 responden (7,1%), serta responden dengan tingkat perilaku kurang baik pada kategori tidak sehat sebanyak 38 responden (38,8%).

Hasil uji *chi-square* didapatkan hasil skala *p-value* adalah 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai OR 90,4 dan CI diantara rentang 21,94 sampai 373,09. Sehingga bisa disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Perilaku Hygiene dengan Kesehatan Kerja Anak Buah Kapal di Pelabuhan Samarinda.

3.3 Pembahasan

Pembahasan ini akan menjelaskan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu Hubungan Perilaku *Hygiene* dengan Kesehatan Kerja Anak Buah Kapal di Pelabuhan Samarinda, berdasarkan hasil temuan penelitian di atas.

1. Perilaku Hygiene

Hasil analisis yang didapatkan pada data di atas oleh peneliti menunjukkan bahwa perilaku hygiene yang baik pada responden

terdapat sebanyak 53 (54,1%) dan perilaku hygiene yang kurang baik sebanyak 45 (45,9%). Perilaku hygiene dalam hal ini merupakan suatu aktivitas atau tindakan Anak Buah Kapal (ABK) yang berhubungan dengan kebersihan diri yang meliputi perilaku mencuci tangan dengan sabun, kebersihan pakaian, kebersihan kuku, dan kebersihan peralatan makan.

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan perilaku hygiene pada Anak Buah Kapal (ABK) terdapat hubungan. Perilaku hygiene Anak Buah Kapal (ABK) yang baik disebabkan oleh tingginya tingkat kesadaran mereka untuk lebih memperhatikan kebersihan pribadinya, namun masih terdapat Anak Buah Kapal (ABK) yang perilaku hygiene yang kurang baik, hal ini dikarenakan Anak Buah Kapal (ABK) yang tidak menerapkan perilaku hygiene dengan mencuci tangan menggunakan sabun.

Sesuai ketentuan Kementerian Kesehatan, cuci tangan yang benar adalah mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir antara 15-20 detik, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2004 Pasal 1 Ayat 5 (Kementrian Kesehatan RI, 2014). Namun, hasil yang didapatkan pada observasi masih terdapat beberapa Anak Buah Kapal (ABK) dalam pengaplikasiannya belum sesuai dengan standar Kementerian Kesehatan RI, mereka menganggap bahwa mencuci tangan dengan air sudah cukup bersih.

2. Kesehatan Kerja

Berdasarkan hasil yang dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa responden pada kategori sehat sebanyak 57 responden (58,2%), sedangkan pada kategori yang tidak sehat sebanyak 41 (41,8%). Kesehatan kerja adalah keadaan sehat, baik secara jasmani maupun rohani. Kesehatan kerja dalam hal ini merupakan keadaan dimana ABK tidak mengalami gangguan kesehatan akibat kerja.

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas dari kesehatan kerja Anak Buah Kapal (ABK) dalam kategori sehat, hal ini dikarenakan waktu dan kesempatan yang cukup diberikan kepada kerja Anak Buah Kapal (ABK) untuk beristirahat di atas kapal, serta penerapan perilaku hygiene yang baik mempengaruhi tingkat kesehatan mereka. Sementara itu, praktik personal hygiene yang buruk, seperti kurangnya pemahaman tentang perlunya mencuci tangan pakai sabun dan mengganti pakaian saat berkeringat, berdampak pada ABK yang mengalami sakit. Menurut Tambunan (2018), personal hygiene yang buruk akan membuat seseorang lebih mudah sakit. Keadaan kesehatan harus ditingkatkan, terutama dalam hal kebersihan diri dan pencegahan penyakit.

3. Hubungan Perilaku Hygiene dengan Kesehatan Kerja

Berdasarkan tabel 3.6 didapatkan bahwa jumlah seluruh responden adalah 98 responden, tingkat perilaku hygiene baik pada kategori sehat terdapat 50 responden dengan presentase (51,0%), responden dengan tingkat perilaku baik pada kategori tidak sehat sebanyak 3 (3,1%). Data tersebut menunjukkan bahwa angka tertinggi responden yaitu mempunyai perilaku hygiene yang baik dengan kategori sehat. Hal ini dikarenakan Anak Buah Kapal (ABK) yang telah menerapkan perilaku hygiene yang baik, meliputi mencuci tangan menggunakan sabun serta mengganti pakaian yang basah akibat berkeringat saat aktivitas, sehingga hal tersebut membuat Anak Buah Kapal (ABK) tetap terjaga kondisi kesehatannya.

Menurut Juliansyah (2021), praktik personal hygiene dilakukan oleh masyarakat berupa setiap tindakan manusia atau individu melalui berbagai kegiatan. Misalnya, telah dibuktikan bahwa mencuci tangan sebelum makan, mandi teratur dengan sabun, mengganti pakaian, mencuci makanan, dan minum air matang adalah cara yang efektif untuk mencegah kontaminasi pada tubuh manusia.

Hubungan antara variabel perilaku hygiene dan kesehatan kerja terletak pada fakta bahwa perilaku hygiene yang baik berkontribusi pada kesehatan kerja. Menjaga kebersihan dan

menerapkan praktik hygiene yang tepat, seperti mencuci tangan secara rutin dan menjaga kebersihan lingkungan kerja, dapat mencegah penyebaran penyakit dan infeksi di kapal. Hal ini didukung oleh teori Health Belief Model (Model Keyakinan Kesehatan) yang menyatakan bahwa pada perilaku individu dalam menjaga kesehatan dipengaruhi oleh keyakinan pribadi terhadap serangkaian faktor, termasuk keyakinan akan manfaat tindakan kesehatan dan persepsi akan hambatan yang terkait dengan tindakan tersebut (Rosenstock, 1974).

Kurangnya praktik kebersihan pribadi atau perilaku hygiene yang tepat adalah salah satu hal yang menyebabkan penyakit menyebar. Personal hygiene atau kebersihan diri merupakan unsur yang sangat penting karena dapat mempengaruhi kesehatan seseorang jika terjadi masalah pada kebersihan diri. Selain itu, menjaga kebersihan diri dengan baik membantu mengurangi masuknya kuman yang memudahkan berkembangnya sejumlah penyakit, antara lain gangguan kulit, mulut, dan saluran pencernaan (Edyati, 2014).

Berdasarkan data yang diperoleh pada kuesioner perilaku *hygiene*, menunjukkan bahwa terdapat beberapa anak buah kapal memiliki perilaku *hygiene* yang buruk dalam hal penerapan dalam mencuci tangan yang baik dan benar sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Oleh

karena itu, peningkatan kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya cuci tangan yang tepat harus menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan perilaku hygiene anak buah kapal. Studi yang sama dilakukan oleh Bartram et al. (2014), menemukan bahwa salah satu kebiasaan kebersihan yang paling sering diabaikan di berbagai negara adalah tidak mencuci tangan dengan sabun secara menyeluruh dan benar. Ini menunjukkan bahwa mencuci tangan yang tidak benar adalah masalah yang sering terjadi dalam rutinitas kebersihan rutin.

Hasil uji *chi-square* didapatkan hasil skala *p-value* adalah 0,000 ($p < 0,05$) dan nilai OR 90,4 yang artinya nilai OR 90,4 > 1 sehingga membuktikan bahwa perilaku *hygiene* dapat mempengaruhi kesehatan kerja sebanyak 90,4 kali, begitupun pada nilai CI (95%) dengan hasil diantara rentang 21,94 – 373,09. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa tingkat kepercayaan 95% pada perilaku *hygiene* sangat signifikan dalam mempengaruhi kesehatan kerja Anak Buah Kapal di Pelabuhan Samarinda. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pangesti (2020) yang menunjukkan hubungan kuat antara gejala dermatitis dan kebersihan diri. Penelitian Triastiti (2021), yang menunjukkan korelasi positif antara pengetahuan sanitasi dan perilaku kebersihan, memberikan kepercayaan lebih pada penelitian ini.

3.4 Keterbatasan Penelitian

1. Kendala yang dialami saat pelaksanaan penelitian ini yaitu dilakukan dengan desain *cross sectional* yang mana hanya melibatkan pengumpulan data pada satu titik waktu tertentu sehingga tidak memungkinkan pengamatan terhadap perubahan atau pengaruh waktu dalam hubungan antar variabel serta tidak dapat menetapkan hubungan sebab-akibat antara variabel yang diamati (Viera & Bangdiwala, 2007).
2. Kemungkinan terjadinya bias ingatan pada responden, yaitu ketidakmampuan untuk mengingat atau mengingat kembali informasi dengan akurat. Hal ini dapat menghasilkan kesalahan dalam mengingat peristiwa masa lalu atau pengalaman yang relevan dengan penelitian (Fazio et.al, 2015).

BAB IV

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

4.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi perilaku hygiene, total sampel pada ABK (Anak Buah Kapal) di Pelabuhan Samarinda adalah sebanyak 98 responden. Responden yang perilaku Hygiene Baik berjumlah 53 orang dengan presentase sebanyak 54,1%, sedangkan responden yang perilaku hygiene kurang baik sebanyak 45 orang dengan presentase sebesar 45,9%.
2. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi Kesehatan kerja, dengan total sampel pada ABK (Anak Buah Kapal) di Pelabuhan Samarinda adalah sebanyak 98 responden, didapatkan hasil perhitungan bahwa 51 orang ABK yang sehat, sedangkan ABK yang tidak sehat berjumlah 47 orang responden.
3. Berdasarkan Nilai p adalah 0,000 ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perilaku higiene dengan kesehatan kerja awak kapal di pelabuhan Samarinda, berdasarkan hasil analisis menggunakan uji chi-square untuk mengetahui hubungan perilaku higiene dengan kesehatan kerja.

4.2 Saran

1. Anak Buah Kapal (ABK)

Untuk menghindari penyakit, anak buah kapal (ABK) harus mempraktekkan kebiasaan kebersihan yang baik. Ini melibatkan

melakukan pembersihan tangan rutin dengan sabun dan air mengalir, menggunakan masker jika diperlukan, membersihkan dan mendisinfeksi permukaan yang sering disentuh, menjaga kebersihan pakaian kerja, menjaga kebersihan lingkungan kerja, serta menjaga gizi dan istirahat yang cukup. Penerapan perilaku hygiene yang baik dapat menjaga kesehatan ABK dan mencegah penyebaran penyakit di lingkungan kapal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian lebih lanjut terkait hubungan personal hygiene dengan kesehatan kerja, dapat menggunakan desain penelitian longitudinal. Penelitian longitudinal akan memberikan keuntungan dalam melacak perubahan perilaku kebersihan anak buah kapal dari waktu ke waktu. Dengan melibatkan pengumpulan data pada beberapa titik waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agresti, A., & Finlay, B. (2009). *Statistical Methods for the Social Sciences* (4th ed.). In *Pearson*.
- Ahmadi, M., Shari, A., Dorosti, S., Jafarzadeh, S., & Ghanbari, N. (2020). Investigation of effective climatology parameters on COVID-19 outbreak in Iran. *Science of the Total Environment*, *January*.
- Aisyah, S., Suzanna, S., Sudiro, A., Hadi, H., & Setiawan, B. (2018). Hand hygiene practice after eating among fishermen in Indonesia. *International Journal of Occupational Safety and Health*.
- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, *VIII(1)*, 179–188.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Beaumier, L. (2007). The vessel sanitation program: Government partnering with the cruise ship industry to improve public health. *Journal of Environmental Health*, *70(3)*, 53–55.
- Bhattacharjee, A. (2012). Social Science Research: principles, methods, and practices. In *Book 3*.
- Hystad, S., Saus, E. M., & Sjøblom, A. (2011). Prevalence and risk factors for gastrointestinal symptoms among seafarers on merchant vessels. *International Maritime Health*.
- Janna, N. M. (2020). Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS. *Artikel: Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Kota Makassar*.
- Jannah, Miftahul M, Nur Azmi Sartika, R. A. (2017). Analisis faktor penyebab kejadian hipertensi di wilayah kerja puskesmas mangasa kecamatan tamalate makassar. *Jurnal PENA*, *3*.
- Kusumastuti, Adhi., & Mustamil Khoiron, Ahmad Achmadi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Deepublish. Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja. *Harapan Press, Surakarta*.

- Listautin. (2012). Pengaruh Lingkungan Tempat Pembuangan Akhir Sampah, Personel Higiene, dan Indeks Massa Tubuh (IMT) Terhadap Keluhan Kesehatan Pada Pemulung di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan Tahun 2012. In *Medan : Universitas Sumatra Utara*.
- Mutiarani, P. T. (2018). Study of Cargo Vessel Sanitation and the Presence E.Coli Bacteria on Food in the Port Area of Tanjung Perak Surabaya. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 9(2), 11. <https://doi.org/10.20473/jkl.v9i2.2017.11-121>
- Notoatmodjo, S. (2007). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Notoatmodjo, S. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Pires, B. R. B., de Lima Ribeiro, V., de Oliveira Santos, I. C., Oliveira, M. T. R., do Nascimento da Silva, L. C., & Alvarenga, V. O. (2018). Hygiene practices and microbiological quality of ready-to-eat food served in school canteens in Brazil. *Journal of Food Protection*.
- Rakhman, A., Neneng, N., & Saputri, A. (2020). Analisis Pengaruh Keberadaan Pelabuhan Terhadap Perekonomian Di Pulau Sulawesi. *PENA TEKNIK: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Teknik*, 5(2), 54. https://doi.org/10.51557/pt_jiit.v5i2.603
- Rosenstock, I. M. (1974). Historical origins of the Health Belief Model. *Health Education Monographs*.
- Septiani, W. (2012). *Off Point Pada Tahap Analisis Keputusan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pt . X*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. PT Alfabet*.
- Triatmojo, B. (2009). Perencanaan pelabuhan. *Yogyakarta*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Peneliti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Rihul Jannah Suriani
Tempat/Tanggal Lahir : Tanah Grogot, 06 Februari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Petangis Rt.01 Kabupaten Paser, Kaltim
Alamat Email : rihuljannah888@gmail.com
Nama Ayah : Mansur
Nama Ibu : Asriani Wahab

B. Riwayat Pendidikan Formal

| Tahun Tamat | Sekolah/Institusi/Universitas | Jurusan |
|-------------|------------------------------------|---------|
| 2013 | SD Negeri 006 Batu Engau | - |
| 2016 | MTs Bina Islam Tanah Grogot | - |
| 2019 | SMA Negeri 2 Unggulan Tanah Grogot | MIPA |

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



UMKT
Program Studi
Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://kesmas.umkt.ac.id>

email: kesmas@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 522/FIK.3/C.3/B/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Samarinda
di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat walafiat.

Sehubungan penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, bersama ini disampaikan permohonan izin penelitian di Pelabuhan Samarinda dengan nama mahasiswa berikut :

Nama : Rihul Jannah Suriani
NIM : 1911102413160
Judul Penelitian : Hubungan Perilaku Hygiene dengan Kesehatan Kerja Anak Buah Kapal di Pelabuhan Samarinda

Pelaksanaan waktu kegiatan disesuaikan dengan tempat Bapak/Ibu pimpin. Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 09 Dzulqa'dah 1444 H

29 Mei 2023 M

Ketua Prodi S1 Kesehatan Masyarakat

Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Tembusan disampaikan kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL

PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II SAMARINDA

Jalan Kapten Soedjono AJ RT. 12 No. 247 Samarinda 75114

Telepon (0541) 742564 Email : kkpsamarinda@yahoo.com Website : kkpsamarinda.or.id



SURAT KETERANGAN

NOMOR : PP.08.02/1/2627/2023

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : H. Solihin, SKM, MPH
NIP : 196609121989031012
Pangkat / Gol : Pembina Tk.1 - IV/b
Jabatan : Kepala Kantor
Unit Kerja : Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Samarinda

Menerangkan Bahwa

| NO | NAMA | NIM | JUDUL |
|----|-----------------------------|---------------|---|
| 1 | Puji Astuti | 1911102413145 | Hubungan Sanitasi Kapal dengan Kesehatan Kerja Anak Buah Kapal di Pelabuhan Samarinda |
| 2 | Abdul Farhan Al Badriansyah | 1911102413124 | Hubungan Lingkungan Kerja Non Fisik dengan Stres Kerja pada Anak Buah Kapal di Pelabuhan Samarinda |
| 3 | Rihul Jannah Suriani | 1911102413160 | Hubungan Perilaku Hygiene dengan Kesehatan Kerja Anak Buah Kapal di Pelabuhan Samarinda |
| 4 | Noor Lita Sari | 1911102413202 | Faktor Fisik yang Mempengaruhi Kesehatan Kerja Anak Buah Kapal di Pelabuhan Samarinda |
| 5 | Eggi | 1911102413036 | Hubungan Lingkungan Kerja Non Fisik dengan Gangguan Psikologis Anak Buah Kapal di Pelabuhan Samarinda |

Yang bersangkutan telah Melaksanakan Penelitian di Pelabuhan Samarinda.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

21 Juni 2023
Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan
Kelas II Samarinda,



H. Solihin, SKM, MPH

Lampiran 4 Surat Izin Uji Validitas



UMKT
Program Studi
Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://kesmas.umkt.ac.id>

email: kesmas@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 458/FIK.3/D.3/B/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Uji Validitas Kuesioner

Yth.

Bapak Boy Putra Anggara, M.KKK
di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak selalu dalam keadaan sehat walafiat.

Sehubungan penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, bersama ini disampaikan **permohonan izin Uji Validitas Kuesioner** dengan judul skripsi "*Hubungan Perilaku Hygiene Dengan Kesehatan Kerja Anak Buah Kapal Di Pelabuhan Samarinda*", dengan nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Rihul Jannah Suriani
NIM : 1911102413160

Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 28 Syawal 1444 H

19 Mei 2023 M

Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

Nida Amalia, S.KM., MPH
NIDN. 1101119301

Tembusan disampaikan kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

Lampiran 5 Surat Balasan Uji Validitas

SURAT KETERANGAN VALIDITAS INSTRUMENT

Berdasarkan Instrumen penelitian yang diajukan oleh mahasiswa :

Nama : Rihul Jannah Suriani
NIM : 1911102413160
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Hubungan Perilaku Hygiene dengan Kesehatan Kerja
di Pelabuhan Samarinda ✓

Setelah dilakukan analisis yang mendalam dan revisi seperlunya
maka saya selaku validator yang ditunjuk, dengan ini menyatakan bahwa
instrument tersebut valid dan layak untuk penelitian.

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana
mestinya

Samarinda, 27 Mei 2023

Validator



Boy Putra Anggara, M.KKK
NIK. 19100917

Analisis Pengaruh Keberadaan Pelabuhan Terhadap Perekonomian Di Pulau Sulawesi

Abdul Rakhman¹, Neneng², Asni Saputri³

^{1,2,3} Teknik Sipil, Universitas Andi Djemma, Palopo, Palopo, Indonesia
 E-mail : ¹abdulrakhman031@gmail.com, ²nengahaswa@gmail.com, ³asnisaputri33@gmail.com

Abstrak

Salah satu tujuan utama pembangunan dan pengembangan pelabuhan adalah untuk memicu pertumbuhan perekonomian suatu wilayah atau daerah. Pulau Sulawesi merupakan daerah dengan pertumbuhan perekonomian yang cukup pesat dan sekaligus pulau yang memiliki begitu banyak pelabuhan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh keberadaan pelabuhan terhadap perekonomian di Pulau Sulawesi. Variabel utama yang digunakan adalah PDRB dan pertumbuhan ekonomi pada tiap kabupaten/kota di Pulau Sulawesi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier dengan menggunakan pembobotan/skor pada tip jenis pelabuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kecil namun cukup signifikan antara pelabuhan dan perekonomian di Pulau Sulawesi, yaitu 1,11%. Namun ketika variabel pelabuhan kategori pengumpan lokal di keluarkan dari model, pengaruh pelabuhan terhadap perekonomian meningkat drastis menjadi 20,4%.

Kata kunci

Pelabuhan, PDRB,
Perekonomian, Pulau
Sulawesi

Abstract

One of the main objectives of port development is to stimulate the economic growth of a region. Sulawesi Island is an area with fairly fast economic growth and at the same time an island that has numerous ports. This study aims to determine the effect of the presence of ports on the economy in Sulawesi Island. The main variables used are GRDP and economic growth in each district/city on Sulawesi Island. The analysis technique used is linear regression using weighting/scoring on the type of port. The results showed that there was a small but quite significant influence between the port and the economy on the island of Sulawesi, namely 1.11%. However, when the port variable of the local feeder category is removed from the model, the effect of the port on the economy increases dramatically to 20.4%.

Keyword

Port, GRDP, Economy,
Sulawesi Island

1. PENDAHULUAN

Kondisi geografis Indonesia dikenal sebagai Negara Kepulauan. Sebagai Negara Kepulauan Transportasi laut menjadi sarana yang mendominasi dan penting guna mempermudah hubungan antar pulau di seluruh wilayah Indonesia. Hubungan sosial antar warga negara dan jalur distribusi juga dihubungkan oleh sarana transportasi laut. Sarana transportasi laut membawa dampak positif bagi negara Indonesia, khususnya pada daerah-daerah yang memiliki pelabuhan. Pelabuhan yang merupakan simpul transportasi laut menjadi fasilitas penghubung dengan daerah lain untuk melakukan aktivitas perdagangan. Pelabuhan memiliki peran penting dalam perekonomian Negara untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi. Menurut Pasal 1 angka 1 Peraturan Menteri Perhubungan No. 51 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelabuhan laut, pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan disekitarnya dengan batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan/atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi. Atas dasar inilah dapat dikatakan bahwa pelabuhan sebagai salah satu infrastruktur transportasi, dapat membangkitkan kegiatan perekonomian suatu wilayah karena merupakan bagian dari mata rantai dari sistem transportasi maupun logistik.

Sementara itu Pelabuhan sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan perusahaan, yang terdiri atas Pelabuhan Utama, Pelabuhan Pengumpul, Pelabuhan Pengumpan, sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. 51 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelabuhan laut bahwa Pelabuhan Utama adalah pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri dan internasional,

STUDI SANITASI KAPAL KARGO DAN KEBERADAAN BAKTERI *E. COLI* PADA MAKANAN JADI DI WILAYAH PELABUHAN TANJUNG PERAK SURABAYA

Study of Cargo Vessel Sanitation and the Presence E.Coli Bacteria on Food in the Port Area of Tanjung Perak Surabaya

Puspita Tri Mutiarani

Departemen Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga
puspatatrimutiarani@gmail.com

Abstrak: Sanitasi kapal merupakan upaya yang dilakukan agar tidak terjadi infestasi bakteri *Escherichia coli* sebagai salah satu indikator tercemarnya air dan makanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sanitasi kapal kargo dan keberadaan bakteri *E.coli* pada makanan jadi di wilayah Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya Tahun 2014. Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Instrumen dalam penelitian ini adalah form observasi pemeriksaan sanitasi kapal Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya dan hasil laboratorium pemeriksaan keberadaan bakteri *E.coli* pada makanan jadi di kapal kargo. Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 kapal yang diambil secara *accidental sampling*. Variabel penelitian ini adalah sanitasi kapal kargo dan keberadaan bakteri *E.coli* pada makanan jadi di kapal kargo. Hasil penelitian menunjukkan sanitasi kapal di wilayah Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya meliputi sanitasi dapur, sanitasi ruang penyiapan makanan, sanitasi gudang, sanitasi air minum, sanitasi makanan, sanitasi limbah padat sebagian besar mempunyai risiko sanitasi rendah, sedangkan untuk keberadaan bakteri *E.coli* pada makanan jadi di kapal kargo keseluruhan sampel makanan tidak terdapat bakteri *E.coli*. Upaya yang dapat dilakukan dengan menjaga kebersihan kapal oleh ABK dan pengawasan sanitasi oleh petugas KKP Kelas I Surabaya.

Kata kunci: sanitasi kapal kargo, keberadaan bakteri *E.coli* pada makanan jadi di kapal kargo

Abstract: Vessel sanitation is the effort made to prevent infestation of bacteria *Escherichia coli* as an indicator of contamination of water and foods. This study aimed to identify the presence of the vessel sanitation *E.coli* bacteria in processed foods in the region cargo vessel Port of Tanjung Perak Surabaya in 2014. This study was observational descriptive with cross-sectional approach. Instrument in this study was the observation form vessel sanitation inspection of Port Health Office Class I Surabaya and the results of laboratory examination of the presence of *E.coli* bacteria in food on a cargo vessel. The sample size in this study as many as 30 vessels were taken by accidental sampling. The variables of this study was vessel sanitation and the presence of *E.coli* bacteria in food on a cargo ship. The results showed the ship sanitation in the area of Tanjung Perak Surabaya include kitchen sanitation, sanitary food preparation space, warehouse sanitation, drinking water sanitation, food sanitation, solid waste sanitary mostly have low sanitary risk, where as for the presence of *E.coli* in processed food the overall cargo vessel food samples contained no *E.coli* bacteria. Efforts that can be done by keeping the ship clean by crews and sanitation inspection by officer of Port Health Office Class I Surabaya.

Keywords: cargo vessel sanitation, presence of *E.coli* on the food on the cargo vessel

PENDAHULUAN

Transportasi laut berperan sebagai sarana untuk memperkokoh persatuan dan kesatuan nasional, mendukung terwujudnya wawasan nusantara serta mempererat hubungan antar bangsa. Pelabuhan merupakan pelabuhan laut atau pelabuhan yang terletak pada sungai dan danau, tempat kapal yang melakukan perjalanan internasional atau nasional baik pada keberangkatan maupun kedatangan. Pelabuhan

laut merupakan pintu gerbang lalu lintas orang, barang dan alat angkut baik dari luar negeri maupun antar pulau (interinsular). Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya merupakan pelabuhan tersibuk kedua di Indonesia setelah Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta. Pelabuhan ini juga menjadi pelabuhan utama di wilayah Indonesia Timur. Tempat bersandarnya kapal baik kapal asing maupun kapal domestik.

Kapal domestik atau kapal antar pulau di Indonesia mengangkut berbagai macam

kebutuhan seperti barang elektronik, furnitur, dan sebagainya serta bahan yang mudah membusuk seperti makanan, sayuran, buah-buahan, dan lain-lain. Kapal merupakan salah satu transportasi perpindahan vektor, sebagai transmisi penyakit. Kapal yang memuat berbagai macam jenis barana

Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (Ditjen PP-PL). KKP mempunyai tugas melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah, kekarantinaan, pelayanan kesehatan terbatas di wilayah kerja pelabuhan/bandara

Lampiran 7 Lembar Konsultasi

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Rihul Jannah Suriani

Judul Proposal : **HUBUNGAN PERILAKU HYGIENE DENGAN KESEHATAN KERJA ANAK BUAH KAPAL DI PELABUHAN SAMARINDA**

Pembimbing : Kresna Febriyanto, M.PH

| NO | TANGGAL | KONSULTASI | HASIL KONSULTASI | PARAF |
|----|------------|-----------------------------|--|---|
| 1 | 10-11-2022 | Pengajuan judul penelitian | Pengantar pengajuan judul dan briefing pembekalan skripsi |  |
| 2 | 08-12-2022 | Penentuan Judul | Menentukan atau menetapkan judul penelitian |  |
| 3 | 04-01-2023 | Penentuan lokasi penelitian | Mensurvei lokasi yang akan dilakukan penelitian |  |
| 4 | 14-02-2023 | Bab 1 | Konsultasi latar belakang penelitian |  |
| 5 | 15-02-2023 | Bab 1 | Menambahkan faktor penyebab masalah dan menambahkan survey lapangan pada latar belakang masalah |  |
| 6 | 25-02-2023 | Bab 1 | Menambahkan referensi penelitian terdahulu, memperbaiki penyusunan masalah umum ke masalahan yang khusus |  |
| 7 | 02-03-2023 | Bab 1 | Menambahkan penelitian yang berkaitan dengan perilaku hygiene ABK, |  |

| | | | | |
|----|------------|-----------------|--|---|
| | | | mencari dan mengaitkan masalah personal antara variabel | |
| 8 | 13-03-2013 | Bab 1 dan Bab 2 | <p>Pada bab 1 menambahkan faktor personal dari ABK yang dapat mengganggu Kesehatan.</p> <p>Pada bab 2 : memperbaiki penulisan tabel dan gambar, memperbaiki kriteria inklusi dan ekslusi, memperbaiki tabel definisi operasional, memperbaiki instrument penelitian, dan memperbaiki analisis bivariat</p> |  |
| 9 | 20-03-2023 | Bab 1 dan Bab 2 | <ul style="list-style-type: none"> - Memperbaiki tabel definisi operasional, intrumen penelitian dan kuesioner penelitian - Menghapus kriteria inklusi dan ekslusi |  |
| 10 | 29-03-2023 | Bab 1 dan Bab 2 | <ul style="list-style-type: none"> - Revisi etika penulisan - Menambahkan pertanyaan <i>unfavorable</i> pada kuesioner penelitian - acc |  |

| | | | | |
|----|------------|--|---|---|
| 11 | 28-06-2023 | Konsultasi Abstrak, Bab 3 dan Bab 4 | Perbaikan abstrak, bab 3 dan bab 4 |  |
| 12 | 30-06-2023 | Konsultasi abstrak, Bab 3 dan Bab 4 | Perbaikan abstrak, bab 3 dan bab 4 |  |
| 13 | 02-07-2023 | Konsultasi abstrak, Bab 3 dan Bab 4 | Perbaikan abstrak dan bab 4 |  |
| 14 | 05-07-2023 | Konsultasi naskah publikasi, abstrak dan Bab 4 | Perbaikan abstrak dan bab 4 |  |
| 15 | 05-07-2023 | Konsultasi abstrak dan naskah publikasi | ACC Naskah skripsi dan Naskah Publikasi |  |

Lampiran 8 Kuesioner

PERSETUJUAN RESPONDEN *Inform Consent*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama (Inisial) :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Menyatakan bahwa bersedia untuk menjadi responden pada penelitian yang akan dilakukan oleh Rihul Jannah Suriani Mahasiswa Program Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang berjudul “**Hubungan Perilaku Hygiene Dengan Kesehatan Kerja Anak Buah Kapal Di Pelabuhan Samarinda**” dan saya akan mengikuti proses penelitian serta menjawab kuesioner dengan sejujur-jujurnya.

Hormat Saya,

Responden



**KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI
PRODI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**HUBUNGAN PERILAKU HYGIENE DENGAN KESEHATAN KERJA
ANAK BUAH KAPAL DI PELABUHAN SAMARINDA**

PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah Pernyataan ini dengan baik dan benar

1. Isi identitas responden dengan lengkap dan benar
2. Nomor responden akan di isi oleh peneliti
3. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda *ceklist* (✓) pada salah satu kolom jawaban yang sudah tersedia
4. Isilah semua pertanyaan dibawah dengan jawaban yang jujur

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nomor Responden :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Masa Kerja :
5. Tingkat Pendidikan Terakhir :

B. KUESIONER PERILAKU *HYGIENE*

| NO | Pertanyaan | Selalu | Sering | Jarang | Tidak Pernah |
|----|--|--------|--------|--------|--------------|
| 1 | Saya membiasakan mencuci tangan dengan sabun dan air yang bersih | | | | |
| 2 | Saya mencuci tangan menggunakan sabun sebelum makan | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 3 | Saya mencuci tangan menggunakan sabun sebelum makan | | | | |
| 4 | Saya mencuci tangan menggunakan sabun sesudah memakai toilet | | | | |
| 5 | Saya mengganti pakaian setelah melakukan aktivitas didalam kapal yang menimbulkan keringat | | | | |
| 6 | Saya menunda mencuci pakaian yang telah dipakai/ yang sudah kotor pada saat berlayar | | | | |
| 7 | Saya menjaga Kesehatan tubuh dengan mandi secara teratur setiap hari | | | | |
| 8 | Saya tidak menggosok badan dengan sabun saat mandi | | | | |
| 9 | Saya memiliki kuku tangan dan kuku kaki yang panjang | | | | |
| 10 | Saya menunda memotong/ membersihkan kuku tangan dan kuku kaki | | | | |
| 11 | Saya langsung memakan makanan tanpa khawatir telah kadaluarsa | | | | |
| 12 | Saya selalu menjaga kebersihan dapur dan peralatan makan | | | | |
| 13 | Saya menunda untuk mencuci alat makan yang telah digunakan | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 14 | Saya menggunakan alat minum yang sama oleh orang lain tanpa membersihkan atau mencucinya | | | | |
| 15 | Saya selalu mencuci alat minum yang telah digunakan ? | | | | |

C. KUESIONER KESEHATAN KERJA

| NO | PERTANYAAN | YA | TIDAK |
|----|--|----|-------|
| 1. | Apakah saudara merasa kesulitan untuk menjaga atau memelihara kesehatan di dalam kapal? | | |
| 2. | Apakah saudara diberikan waktu dan kesempatan yang cukup untuk beristirahat di atas kapal? | | |
| 3. | Apakah saudara merasa memiliki keseimbangan emosional yang baik selama bekerja di atas kapal? | | |
| 4. | Apakah saudara merasa cukup istirahat dan tidur dengan baik di malam hari? | | |
| 5. | Apakah saudara merasa nyaman dengan lingkungan kerja yang bersih ? | | |
| 6. | Apakah saudara merasa tidak aman dan tidak nyaman dengan kondisi kerja yang kotor dan berbahaya? | | |
| 7. | Apakah saudara pernah menderita penyakit kulit karena kurangnya menjaga kebersihan diri? | | |
| 8. | Apakah saudara pernah mengalami sakit perut setelah makan selama beberapa waktu terakhir? | | |

| | | | |
|-----|---|--|--|
| 9. | Apakah saudara pernah mengalami infeksi saluran pernapasan selama beberapa waktu terakhir? | | |
| 10. | Apakah saudara mengalami gangguan atau sulit tidur selama 6 bulan terakhir? | | |
| 11. | Apakah telinga saudara terasa berdengung setiap hari selama 6 bulan terakhir? | | |
| 12. | Apakah saudara pernah merasa pusing atau sakit kepala karena suara bising di tempat kerja? | | |
| 13. | Apakah saudara pernah merasa mata berat, kering ataupun pedih ketika bekerja dalam beberapa waktu terakhir? | | |
| 14. | Apakah pencahayaan pada lingkungan kerja terasa kurang dan membuat saudara mengalami kelelahan mata? | | |
| 15. | Apakah saudara merasa cemas dan tidak nyaman saat bekerja di malam hari karena pencahayaan yang kurang? | | |

Lampiran 9 Hasil Perhitungan SPSS

Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

1. Variabel Perilaku Hygiene

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .758 | 15 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| no_1 | 27.10 | 38.507 | .474 | .736 |
| no_2 | 27.33 | 41.126 | .146 | .765 |
| no_3 | 27.07 | 37.099 | .518 | .730 |
| no_4 | 27.37 | 38.447 | .372 | .744 |
| no_5 | 27.33 | 40.092 | .287 | .751 |
| no_6 | 27.90 | 39.541 | .274 | .753 |
| no_7 | 26.67 | 41.609 | .256 | .754 |
| no_8 | 27.43 | 33.082 | .689 | .705 |
| no_9 | 27.43 | 40.047 | .289 | .751 |
| no_10 | 27.67 | 37.885 | .361 | .745 |
| no_11 | 27.10 | 34.783 | .589 | .719 |
| no_12 | 27.17 | 42.764 | .082 | .764 |
| no_13 | 27.93 | 39.926 | .229 | .758 |
| no_14 | 27.23 | 39.013 | .273 | .755 |
| no_15 | 27.00 | 38.138 | .519 | .733 |

2. Variabel Kesehatan Kerja

11. Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .618 | 15 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| no_1 | 11.23 | 4.530 | -.033 | .663 |
| no_2 | 10.73 | 4.340 | .291 | .598 |
| no_3 | 10.97 | 4.102 | .208 | .611 |
| no_4 | 11.33 | 3.816 | .356 | .579 |
| no_5 | 10.67 | 4.713 | .000 | .621 |
| no_6 | 10.67 | 4.713 | .000 | .621 |
| no_7 | 10.73 | 4.202 | .429 | .583 |
| no_8 | 10.67 | 4.713 | .000 | .621 |
| no_9 | 11.23 | 3.564 | .470 | .551 |
| no_10 | 10.83 | 3.937 | .420 | .571 |
| no_11 | 10.97 | 3.551 | .538 | .538 |
| no_12 | 10.83 | 4.489 | .050 | .633 |
| no_13 | 10.87 | 4.326 | .130 | .622 |
| no_14 | 10.80 | 4.097 | .355 | .584 |
| no_15 | 10.80 | 4.166 | .303 | .593 |

Hasil Output Analisis Univariat

Jenis Kelamin

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Laki-Laki | 96 | 98.0 | 98.0 | 98.0 |
| | Perempuan | 2 | 2.0 | 2.0 | 100.0 |
| | Total | 98 | 100.0 | 100.0 | |

Usia

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 17 - 25 Tahun | 31 | 31.6 | 31.6 | 31.6 |
| | 26 - 35 Tahun | 27 | 27.6 | 27.6 | 59.2 |
| | 36 - 45 Tahun | 13 | 14.3 | 14.3 | 73.5 |
| | 46 - 55 Tahun | 6 | 5.1 | 5.1 | 78.6 |
| | 56 - 65 Tahun | 21 | 21.4 | 21.4 | 100.0 |
| | Total | 98 | 100.0 | 100.0 | |

Masa Kerja

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | ≤ 5 Tahun | 69 | 70.4 | 70.4 | 70.4 |
| | > 5 Tahun | 29 | 29.6 | 29.6 | 100.0 |
| | Total | 98 | 100.0 | 100.0 | |

Tingkat Pendidikan

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SLTA/Sederajat | 59 | 60.2 | 60.2 | 60.2 |
| | D3/S1 | 39 | 39.8 | 39.8 | 100.0 |
| | Total | 98 | 100.0 | 100.0 | |

Kategori Perilaku Hygiene

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kurang Baik | 53 | 54.1 | 54.1 | 54.1 |
| | Baik | 45 | 45.9 | 45.9 | 100.0 |
| | Total | 98 | 100.0 | 100.0 | |

Kategori Kesehatan Kerja

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Sehat | 57 | 58.2 | 58.2 | 58.2 |
| | Tidak Sehat | 41 | 41.8 | 41.8 | 100.0 |
| | Total | 98 | 100.0 | 100.0 | |

Hasil Output Analisis Bivariat

kategori ph * Kategori KK Crosstabulation

| | | | Kategori KK | | Total |
|-------------|----------------|----------------|-------------|-------------|-------|
| | | | Sehat | Tidak Sehat | |
| kategori ph | Baik | Count | 50 | 3 | 53 |
| | | Expected Count | 30.8 | 22.2 | 53.0 |
| | | % of Total | 51.0% | 3.1% | 54.1% |
| | Kurang Baik | Count | 7 | 38 | 45 |
| | | Expected Count | 26.2 | 18.8 | 45.0 |
| | | % of Total | 7.1% | 38.8% | 45.9% |
| Total | Count | 57 | 41 | 98 | |
| | Expected Count | 57.0 | 41.0 | 98.0 | |
| | % of Total | 58.1% | 41.9% | 100.0% | |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymptotic Significance (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|---------------------|----|--------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Pearson Chi-Square | 62.077 ^a | 1 | .000 | | |
| Continuity Correction ^b | 58.882 | 1 | .000 | | |
| Likelihood Ratio | 71.276 | 1 | .000 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | .000 | .000 |
| Linear-by-Linear Association | 61.444 | 1 | .000 | | |
| N of Valid Cases | 98 | | | | |

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 18.83.

b. Computed only for a 2x2 table

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

| | | | |
|------------------------------------|-----------------------|-------------|---------|
| Estimate | | | 90.476 |
| ln(Estimate) | | | 4.505 |
| Standardized Error of ln(Estimate) | | | .723 |
| Asymptotic Significance (2-sided) | | | .000 |
| Asymptotic 95% Confidence Interval | Common Odds Ratio | Lower Bound | 21.941 |
| | | Upper Bound | 373.097 |
| | ln(Common Odds Ratio) | Lower Bound | 3.088 |
| | | Upper Bound | 5.922 |

Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian



HUBUNGAN PERILAKU HYGIENE DENGAN KESEHATAN KERJA ANAK BUAH KAPAL DI PELABUHAN SAMARINDA

by Rihul Jannah Suriani

Submission date: 27-Jul-2023 10:07AM (UTC+0800)

Submission ID: 2137349983

File name: RIHUL_JANNAH_SURIANI_1911102413160.docx (594.29K)

Word count: 5008

Character count: 31142

HUBUNGAN PERILAKU HYGIENE DENGAN KESEHATAN KERJA ANAK BUAH KAPAL DI PELABUHAN SAMARINDA

ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX

23%
INTERNET SOURCES

11%
PUBLICATIONS

6%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|---|---------------|
| 1 | dspace.umkt.ac.id Internet Source | 6% |
| 2 | e-renggar.kemkes.go.id Internet Source | 1% |
| 3 | journals.umkt.ac.id Internet Source | 1% |
| 4 | docplayer.info Internet Source | 1% |
| 5 | alabatjo.blogspot.com Internet Source | 1% |
| 6 | media.neliti.com Internet Source | 1% |
| 7 | 123dok.com Internet Source | 1% |
| 8 | www.scribd.com Internet Source | 1% |
| 9 | Submitted to Udayana University Student Paper | <1% |